

Manajemen Keuangan Mengelola Sumber Daya Keuangan dengan Efisien

Dr. Abdul Karim, S.E., MM.¹, Ferica Christinawati Putri, S.E., M.Acc
², Rina Pratiwi, SE., M.Ak³, Indah Oktari Wijayanti ., SE.,M.Si.,Akt⁴, Dwi Urip
Wardoyo, SE., MMSI⁵

e-mail: 1_abdulkarimbutarbutar@gmail.com, 2fericacputri@borneo.ac.id, 3Rere270186@gmail.com,
4indahoktari24@gmail.com, 5dwiurip@telkomuniversity.ac.id

Sinopsis

"Manajemen Keuangan Mengelola Sumber Daya Keuangan dengan Efisien" adalah panduan praktis yang menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien dalam konteks perusahaan, organisasi, maupun kehidupan pribadi. Buku ini membahas konsep-konsep dasar manajemen keuangan serta strategi-strategi canggih yang dapat diterapkan untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efektif. Dengan bahasa yang jelas dan pendekatan yang mudah dipahami, penulis membahas berbagai aspek penting dalam manajemen keuangan, mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan utang, manajemen kas, hingga investasi. Buku ini juga membahas bagaimana teknologi dan alat-alat digital dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan. Selain itu, buku ini juga memberikan wawasan tentang cara mengelola risiko keuangan dan menghadapi tantangan keuangan yang mungkin timbul di sepanjang perjalanan. Dengan menggabungkan teori dengan studi kasus dan saran praktis, pembaca akan dibimbing untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang bagaimana mengelola sumber daya keuangan secara efisien demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang. "Manajemen Keuangan Mengelola Sumber Daya Keuangan dengan Efisien" adalah panduan komprehensif bagi siapa pun yang ingin meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dengan bijaksana dan efisien, baik itu dalam konteks bisnis maupun kehidupan pribadi.

ISBN : 978-623-10-1081-0

I. DAFTAR ISI	
BAB 1 DASAR-DASAR KEUANGAN PERUSAHAAN	
A.Pengertian dasar tentang keuangan Perusahaan	
B.Tujuan utama keuangan Perusahaan	
C.Prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan	

BAB 2 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN 6	
A.Pengenalan terhadap laporan keuangan	
B.analisis laporan keuangan	
C.Interpretasi rasio keuangan	
BAB 3 PERENCANAAN KEUANGAN DAN ANGGARAN	

- A.Pentingnya perencanaan keuangan dalam Perusahaan
 - B.Tahapan dalam penyusunan anggaran
 - C.Pengendalian dan evaluasi anggaran
- BAB 4 MANAJEMEN MODAL KERJA**
- A.Pengertian dan pentingnya modal kerja
 - B.Komponen modal kerja
 - C.Strategi efektif dalam manajemen modal kerja
- BAB 5 INVESTASI KEPUTUSAN INVESTASI DAN PENILAIAN PROYEK**
- A.Konsep dasar investasi
 - B.Penilaian proyek investasi
 - C.Proses pengambilan keputusan investasi
- BAB 6 PENDANAAN STRUKTUR MODAL DAN SUMBER PENDANAAN**
- A.Struktur modal Perusahaan
 - B.Sumber-sumber pendanaan yang tersedia
 - C.Pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan
- BAB 7 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**
- A.Identifikasi risiko keuangan
 - B.Evaluasi risiko keuangan
 - C.Strategi manajemen risiko
- BAB 8 MANAJEMEN KAS DAN LIKUIDITAS**
- A.Pentingnya manajemen kas dan likuiditas
 - B.Strategi manajemen kas yang efektif
 - C.Pengelolaan likuiditas Perusahaan
- BAB 9 VALUASI PERUSAHAAN DAN NILAI WAJAR**
- A.Konsep valuasi Perusahaan
 - B.valuasi Perusahaan
 - C.Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai wajar Perusahaan
- BAB 10 STRATEGI KEUANGAN MEMBANGUN KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN 45**
- A.Peran strategi keuangan dalam pertumbuhan Perusahaan
 - B.Penetapan tujuan keuangan jangka Panjang
 - C.Implementasi strategi keuangan yang efektif

DAFTAR PUSTAKA PROFIL PENULIS

II. ISI BUKU

III.

BAB 1 DASAR-DASAR KEUANGAN PERUSAHAAN

Dalam konteks bisnis modern, pemahaman akan dasar-dasar keuangan perusahaan menjadi fondasi utama bagi keberhasilan operasional dan pertumbuhan berkelanjutan. Dasar-dasar keuangan perusahaan mencakup serangkaian konsep dan prinsip yang menjadi pijakan bagi pengelolaan sumber daya keuangan dengan efisien. Ini termasuk pemahaman akan struktur laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode waktu tertentu.

Selain itu, pengertian tentang prinsip-prinsip akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, pengakuan pendapatan dan biaya, serta pengukuran aset dan kewajiban, menjadi landasan yang penting dalam proses pelaporan keuangan yang akurat dan transparan.

Kesadaran akan risiko keuangan, seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional, juga menjadi bagian tak terpisahkan dari dasar-dasar keuangan perusahaan, yang membantu dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.

A. Pengertian dasar tentang keuangan Perusahaan

Pengertian dasar tentang keuangan perusahaan mencakup pemahaman tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan-tujuan finansialnya. Secara umum, keuangan perusahaan melibatkan analisis, pengelolaan, dan pengambilan keputusan terkait dengan dana perusahaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Secara lebih spesifik, pengertian dasar tentang keuangan perusahaan meliputi:

1. **Pengelolaan Dana**

Bagaimana perusahaan mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk berbagai kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan. Hal ini meliputi manajemen kas, pengelolaan modal kerja, dan pengambilan keputusan investasi.

2. **Pembiayaan**

Cara perusahaan mendapatkan dana untuk operasionalnya, baik melalui pinjaman, penerbitan saham, atau sumber pendanaan lainnya. Pembiayaan ini penting untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dan mendukung pertumbuhannya.

3. **Investasi**

Bagaimana perusahaan mengevaluasi dan memilih proyek-proyek investasi yang menguntungkan, serta cara mengukur kinerja investasi yang dilakukan perusahaan.

4. **Pengelolaan Risiko**

Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko finansial yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan operasinya. Ini mencakup risiko-risiko seperti fluktuasi nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, dan risiko kredit.

5. **Pelaporan Keuangan**

Proses menyajikan informasi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, dan pemerintah, melalui laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar keuangan perusahaan sangat penting bagi para pemimpin bisnis, investor, dan profesional keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dan memastikan kesehatan finansial perusahaan.

B. Tujuan utama keuangan Perusahaan

Tujuan utama keuangan perusahaan mencakup serangkaian target yang ditetapkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya

finansialnya. Tujuan ini dirancang untuk memastikan kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan nilai tambah bagi perusahaan serta pemegang sahamnya. Beberapa tujuan utama keuangan perusahaan meliputi:

1. **Maksimalisasi Nilai Pemegang Saham**

Tujuan utama keuangan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga sahamnya di pasar. Keputusan keuangan yang diambil harus menghasilkan keuntungan yang memadai bagi pemegang saham dan menciptakan nilai tambah jangka panjang.

2. **Pertumbuhan Perusahaan**

Keuangan perusahaan juga bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Ini dapat mencakup investasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan, pengembangan produk baru, ekspansi pasar, atau akuisisi perusahaan lain.

3. **Pengembalian Modal yang Memadai**

Perusahaan harus dapat memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dan kreditor atas investasi yang telah mereka lakukan. Hal ini mencakup pembayaran dividen kepada pemegang saham dan pembayaran bunga serta pokok pinjaman kepada kreditor.

4. **Pengelolaan Risiko**

Salah satu tujuan keuangan perusahaan adalah untuk mengelola risiko-risiko finansial yang dihadapi dalam operasionalnya. Ini mencakup perlindungan terhadap risiko mata uang asing, suku bunga, kredit, dan risiko operasional lainnya.

5. **Pemenuhan Kewajiban Keuangan**

Perusahaan harus dapat memenuhi kewajiban finansialnya, termasuk pembayaran utang, gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya secara tepat waktu. Ini membantu menjaga reputasi perusahaan dan mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan kreditor.

Pencapaian tujuan-tujuan ini memerlukan pengelolaan keuangan yang efisien, pengambilan keputusan yang bijaksana, serta transparansi dalam pelaporan keuangan. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

C. Prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan

Prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan adalah landasan yang membimbing pengambilan keputusan keuangan dalam perusahaan. Berikut adalah beberapa prinsip dasar yang umumnya diakui dalam manajemen keuangan:

1. Prinsip Nilai Waktu Uang

Prinsip ini menyatakan bahwa nilai uang akan berubah seiring waktu. Oleh karena itu, satu dolar yang dimiliki saat ini lebih berharga daripada satu dolar yang akan diterima di masa depan. Prinsip ini menjadi dasar untuk konsep-konsep seperti diskon kas dan nilai sekarang bersih (Net Present Value/NPV).

2. Prinsip Risiko dan Imbal Hasil

Prinsip ini menyatakan bahwa investor memperhitungkan tingkat risiko yang diambil dalam investasi mereka dan mengharapkan imbal hasil yang sesuai dengan tingkat risiko tersebut. Prinsip ini menggambarkan hubungan yang positif antara risiko dan imbal hasil dalam investasi.

3. Prinsip Diversifikasi

Prinsip ini menyarankan untuk menyebarkan risiko dengan cara melakukan investasi dalam berbagai instrumen keuangan atau aset yang berbeda. Dengan melakukan diversifikasi, risiko portofolio dapat dikurangi karena kerugian potensial dari satu investasi dapat dikompensasi oleh keuntungan dari investasi lainnya.

4. Prinsip Konservatisme

Prinsip ini menekankan pentingnya dalam melaporkan informasi keuangan dengan cara yang konservatif, yaitu dengan mengasumsikan bahwa keuntungan yang

belum terealisasi mungkin tidak akan terwujud dan mengungkapkan potensi kerugian yang mungkin timbul.

5. Prinsip Kemandirian Keputusan Investasi

Prinsip ini menyatakan bahwa keputusan investasi harus dinilai berdasarkan nilai intrinsiknya sendiri dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak relevan.

6. Prinsip Likuiditas

Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan yang mendesak tanpa mengorbankan potensi keuntungan jangka panjang.

7. Prinsip Modal Kerja

Prinsip ini berkaitan dengan manajemen modal kerja yang efisien, yaitu pengelolaan aktiva dan kewajiban jangka pendek perusahaan untuk memastikan kelangsungan operasional dan memaksimalkan profitabilitas.

8. Prinsip Kepatuhan dan Etika

Prinsip ini menekankan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan dan etika dalam praktik keuangan perusahaan, termasuk pelaporan keuangan yang jujur dan transparan serta menjaga integritas dalam hubungan dengan pemangku kepentingan.

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan ini membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang bijaksana, mengelola risiko dengan efektif, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

BAB 2 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi dan interpretasi informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan untuk memahami kinerja keuangan dan kondisi finansialnya. Ini melibatkan penggunaan berbagai teknik dan metode untuk menggali wawasan yang mendalam tentang kesehatan finansial perusahaan, mengidentifikasi tren, dan mengambil keputusan yang tepat. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam melakukan analisis laporan keuangan:

1. Pengumpulan Laporan Keuangan

Langkah pertama adalah mengumpulkan laporan keuangan perusahaan, yang biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

2. Penilaian Kualitas Informasi

Analisis dimulai dengan menilai kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Ini meliputi pemeriksaan terhadap integritas, konsistensi, dan relevansi informasi yang disampaikan.

3. Penggunaan Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari berbagai sudut pandang. Rasio-rasio ini dapat mencakup rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi. Analisis rasio membantu dalam membandingkan kinerja perusahaan dengan standar industri atau perbandingan dengan tahun sebelumnya.

4. Analisis Tren

Mengidentifikasi dan menganalisis tren dalam data keuangan dari beberapa periode waktu. Ini membantu dalam memahami perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan mengidentifikasi pola yang mungkin mempengaruhi kinerja di masa depan.

5. Komparasi dengan Industri dan Pesaing

Membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan rata-rata industri atau dengan pesaing langsung dapat memberikan wawasan tambahan tentang posisi relatif perusahaan di pasar.

6. Analisis Vertikal dan Horizontal

Analisis vertikal melibatkan membandingkan komponen laporan keuangan dengan total, sedangkan analisis horizontal melibatkan perbandingan jumlah dari tahun ke tahun. Keduanya membantu dalam memahami struktur dan perkembangan keuangan perusahaan.

7. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, menyusun kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah yang mungkin diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Analisis laporan keuangan adalah alat yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis dan manajemen risiko. Ini membantu pemegang saham, manajemen, dan investor dalam memahami kinerja keuangan perusahaan serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi.

A. Pengenalan terhadap laporan keuangan

Pengenalan terhadap laporan keuangan merupakan langkah awal yang penting dalam memahami kesehatan finansial suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah dokumen yang merangkum informasi keuangan penting tentang aktivitas operasional, keuangan, dan investasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Ada tiga jenis laporan keuangan utama yang umumnya disiapkan oleh perusahaan:

1. Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Ini mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Aset mencakup semua sumber

daya yang dimiliki perusahaan, seperti kas, piutang, dan inventaris, sedangkan kewajiban mencakup semua hutang dan kewajiban yang harus dibayar perusahaan, seperti utang dan kewajiban jangka panjang. Ekuitas adalah selisih antara aset dan kewajiban, mencerminkan nilai bersih perusahaan atau kepemilikan yang dimiliki pemegang saham.

2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode waktu, biasanya satu tahun fiskal atau satu kuartal. Ini mencakup pendapatan, biaya, laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan laba per saham. Pendapatan adalah total uang yang diterima oleh perusahaan dari penjualan produk atau layanan, sedangkan biaya adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Laba kotor adalah selisih antara pendapatan dan biaya langsung, sedangkan laba operasi adalah laba kotor dikurangi biaya operasi. Laba bersih adalah laba operasi dikurangi biaya bunga, pajak, dan beban lainnya.

3. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan keluar perusahaan selama suatu periode waktu. Ini terbagi menjadi tiga bagian utama: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Laporan arus kas membantu dalam memahami sumber dan penggunaan kas perusahaan serta memantau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas positif dari aktivitas operasionalnya.

Pentingnya pengenalan terhadap laporan keuangan adalah untuk memahami informasi dasar yang disajikan dalam setiap laporan dan bagaimana informasi tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial dan kinerja

perusahaan, yang penting bagi pemegang saham, investor, kreditor, dan manajemen dalam mengelola dan mengevaluasi bisnis

B. Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses penting dalam mengevaluasi kesehatan finansial suatu perusahaan dan memahami kinerjanya. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam melakukan analisis laporan keuangan:

1. Pengumpulan Laporan Keuangan

Langkah pertama adalah mengumpulkan laporan keuangan perusahaan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

2. Pemeriksaan Kualitas Informasi

Pertimbangkan integritas, konsistensi, dan relevansi informasi dalam laporan keuangan.

3. Analisis Rasio Keuangan

Gunakan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

4. Analisis Tren

Identifikasi tren dalam data keuangan dari beberapa periode waktu untuk memahami perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

5. Komparasi dengan Industri dan Pesaing

Bandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan rata-rata industri atau pesaing untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang posisi perusahaan di pasar.

6. Analisis Vertikal dan Horizontal

Bandingkan komponen laporan keuangan dengan total (analisis vertikal) dan jumlah dari tahun ke tahun (analisis horizontal) untuk memahami struktur dan perkembangan keuangan perusahaan.

7. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi

Buat kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan dan berikan rekomendasi untuk langkah-langkah yang mungkin

diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Analisis laporan keuangan membantu pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, investor, dan manajemen, dalam memahami kinerja perusahaan, mengidentifikasi potensi masalah, dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan menggunakan teknik analisis yang tepat, informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dapat digunakan secara efektif untuk merencanakan strategi bisnis yang lebih baik dan mencapai tujuan keuangan perusahaan

C. Interpretasi rasio keuangan

Interpretasi rasio keuangan merupakan proses penting dalam analisis laporan keuangan yang memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang kesehatan finansial suatu perusahaan. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam interpretasi rasio keuangan:

1. Pemahaman Rasio

Pertama, penting untuk memahami arti dari setiap rasio keuangan yang digunakan. Misalnya, rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

2. Perbandingan dengan Standar Industri

Bandingkan rasio keuangan perusahaan dengan standar industri atau rata-rata sektor yang relevan. Jika rasio perusahaan berada di atas atau di bawah rata-rata industri, hal ini dapat memberikan indikasi tentang kinerja relatif perusahaan.

3. Tren Waktu

Tinjau tren rasio keuangan dari beberapa periode waktu. Jika rasio meningkat dari tahun ke tahun, ini dapat menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, penurunan rasio dari waktu ke waktu mungkin mengindikasikan masalah yang perlu diatasi.

4. Analisis Vertikal dan Horizontal

Gunakan analisis vertikal (membandingkan komponen laporan keuangan dengan total) dan analisis horizontal (membandingkan jumlah dari tahun ke tahun) untuk memahami struktur dan perkembangan keuangan perusahaan.

5. Pertimbangkan Konteks Bisnis

Selalu pertimbangkan konteks bisnis dan faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, perubahan dalam industri atau kondisi pasar secara umum dapat mempengaruhi interpretasi rasio keuangan.

6. Identifikasi Titik Kuat dan Lemah

Identifikasi rasio keuangan yang menunjukkan titik kuat dan lemah dari perusahaan. Misalnya, rasio keuangan yang menunjukkan keuntungan yang tinggi tetapi likuiditas yang rendah mungkin menandakan risiko bagi perusahaan.

7. Buat Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan interpretasi rasio keuangan, buatlah kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan dan berikan rekomendasi untuk langkah-langkah yang mungkin diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Dengan melakukan interpretasi rasio keuangan secara cermat dan holistik, pemangku kepentingan dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang kesehatan finansial dan kinerja perusahaan serta mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan temuan interpretasi tersebut.

IV. REFERENSI

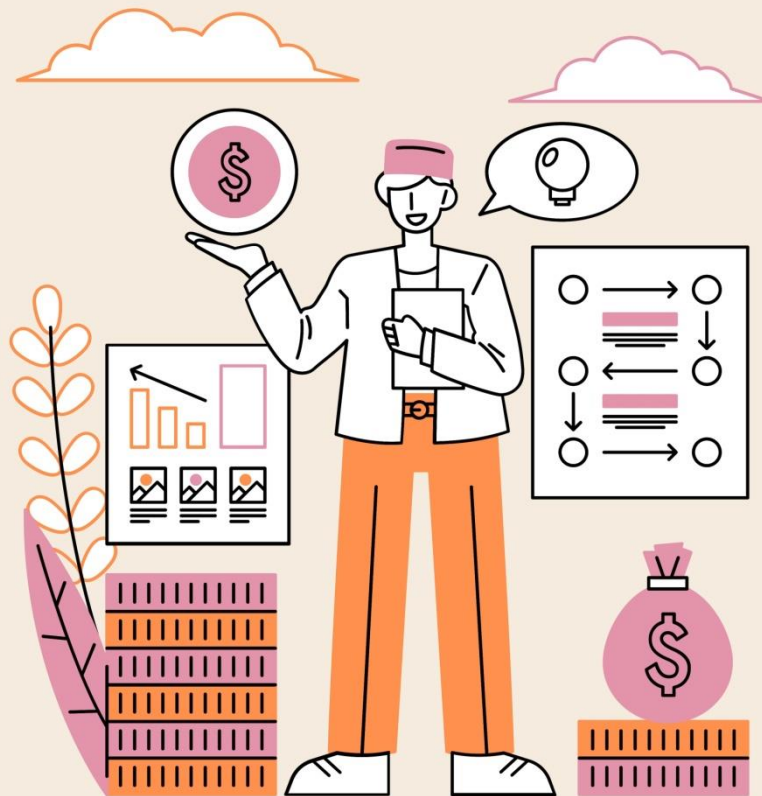
- Arifin, Z. (2017). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Arnold, G. (2016). *Corporate Financial Management* (Edisi 6). Pearson.
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2017). *Corporate Finance* (Edisi 4). Pearson.

- Besley, S., & Brigham, E. F. (2017). *Essentials of Managerial Finance* (Edisi 14). Cengage Learning.
- Block, S. B., Hirt, G. A., & Danielsen, B. R. (2016). *Foundations of Financial Management* (Edisi 16). McGraw-Hill Education.
- Block, S. B., Hirt, G. A., & Danielsen, B. R. (2019). *Foundations of Financial Management* (Edisi 17). McGraw-Hill Education.
- Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2017). *Principles of Corporate Finance* (Edisi 12). McGraw-Hill Education.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2014). *Principles of Corporate Finance* (Edisi 11). McGraw-Hill Education.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance* (Edisi 12). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2017). *Intermediate Financial Management* (Edisi 13). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice* (Edisi 15). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management* (Edisi 14)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., Ehrhardt, M. C., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (Edisi 15). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., Ehrhardt, M. C., & Rappaport, A. (2016). *Keuangan Bisnis: Strategi dan Analisis* (Edisi 15). Salemba Empat.
- Copeland, T. E., Koller, T., & Murrin, J. (2014). *Valuation Workbook: Step-by-Step Exercises and Tests to Help You Master Valuation* (Edisi 6). Wiley.
- Copeland, T. E., Koller, T., & Murrin, J. (2016). *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies* (Edisi 6). Wiley.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (Edisi 3). Wiley.
- Elton, E. J., Gruber, M. J., Brown, S. J., & Goetzmann, W. N. (2017). *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis* (Edisi 9). Wiley.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2016). *Principles of Managerial Finance* (Edisi 14). Pearson.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 15). Pearson.
- Helfert, E. A. (2018). *Techniques of Financial Analysis: A Guide to Value Creation* (Edisi 11). McGraw-Hill Education.
- Koller, T., Goedhart, M., & Wessels, D. (2015). *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies* (Edisi 6). Wiley.
- Madura, J. (2017). *International Financial Management* (Edisi 13). Cengage Learning.
- Melicher, R. W., & Norton, E. A. (2014). *Introduction to Finance: Markets, Investments, and Financial Management* (Edisi 15). Wiley.
- Parrino, R., Kidwell, D. S., & Bates, T. W. (2017). *Fundamentals of Corporate Finance* (Edisi 3). Wiley.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2018). *Corporate Finance* (Edisi 12). McGraw-Hill Education.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2015). *Fundamentals of Corporate Finance* (Edisi 11). McGraw-Hill Education.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Essentials of Corporate Finance* (Edisi 9). McGraw-Hill Education.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 14). Salemba Empat.

COVER DEPAN BUKU



Manajemen Keuangan Mengelola Sumber Daya Keuangan Dengan Efisien



**DR. ABDUL KARIM, S.E., MM.
FERICA CHRISTINAWATI PUTRI, S.E., M.ACC
RINA PRATIWI, SE., M.AK
INDAH OKTARI WIJAYANTI ., SE.,M.SI.,AKT
DWI URIP WARDOYO, SE., MMSI**